

**BUDAYA ORGANISASI DI BALAI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN (LITBANG) LEMBAGA PENDIDIKAN TILAWATIL
QUR'AN (LPTQ) NASIONAL TEAM TADARUS ANGKATAN MUDA
MASJID DAN MUSHOLA (AMM) YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Disusun Oleh:

**Muhamad Afham
NIM 18102040071**

Pembimbing

**Hj. Early Maghfiroh I, S.Ag., M.Si.
NIP. 197410251998032001**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1978/Un.02/DD/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : BUDAYA ORGANISASI DI BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN (LITBANG) LEMBAGA PENDIDIKAN TILAWATIL QUR'AN (LPTQ) NASIONAL TEAM TADARUS ANGKATAN MUDA MASJID DAN MUSHOLLA (AMM) YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMAD AFHAM
Nomor Induk Mahasiswa : 18102040071
Telah diujikan pada : Selasa, 13 Desember 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Early Maghfiroh Innayati, S.Ag. M.Si
SIGNED

Valid ID: 639e1e5263df3



Penguji I
Muhammad Toriq Nurmadiansyah,
S.Ag.,M.Si
SIGNED

Valid ID: 639c1a015265d



Penguji II
Dra. Siti Fatimah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 639bfc5acda04



Yogyakarta, 13 Desember 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63a01b14a6fac



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhamad Afham
NIM : 18102040071
Judul Skripsi : Budaya Organisasi Di Balai Penelitian Dan Pengembangan (Litbang) Lembaga Pendidikan Tilawatil Qur'an (LPTQ) Nasional Team Tadarus Angkatan Muda Masjid Dan Mushola (AMM) Yogyakarta

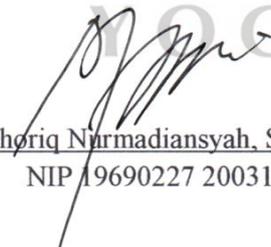
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Manajemen Dakwah (MD) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Manajemen Dakwah.

Dengan ini saya berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 10 November 2022

Mengetahui:
Ketua Program Studi,

Pembimbing,


H. Thoriq Nurmadiansyah, S. Ag., M.Si.,
NIP 19690227 200312 1 001


Hj. Early Maghfiroh I, S.Ag., M.Si.,
NIP 19741025 199803 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Afham
NIM : 18102040071
Program Studi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Budaya Organisasi Di Balai Penelitian Dan Pengembangan (Litbang) Lembaga Pendidikan Tilawatil Qur'an (LPTQ) Nasional Team Tadarus Angkatan Muda Masjid Dan Mushola (AMM) Yogyakarta adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 22 November 2022

Yang menyatakan,



Muhamad Afham

18102040071

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Almamater

Program Studi Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



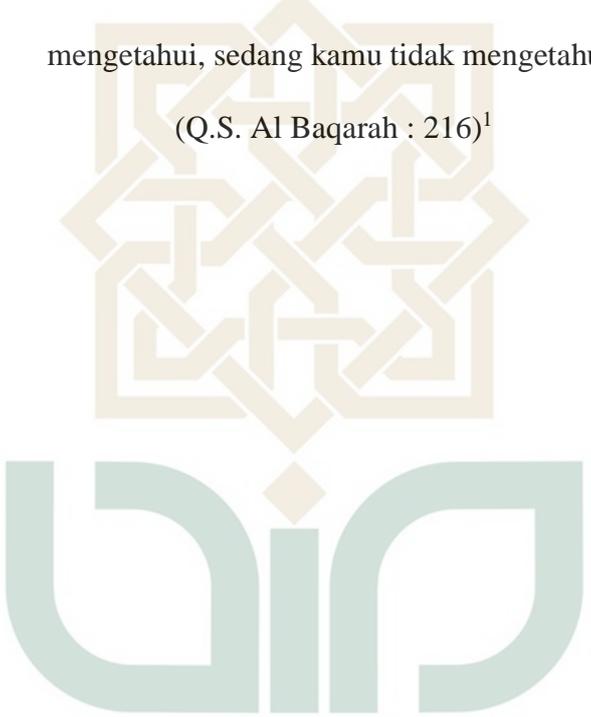
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ ۚ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ ۗ
وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Artinya : Boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu,
dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah
mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.

(Q.S. Al Baqarah : 216)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Al-Qur'an, Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan, (Bandung: Sygma Creative Media Group, 2021), hlm. 34.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur dipanjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah, rahmat dan inayah-Nya. Sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Budaya Organisasi Di Balai Litbang Lembaga Pendidikan Tilawatil Qur'an (LPTQ) Nasional Team Tadarus Angkatan Muda Masjid Dan Mushola (Amm) Yogyakarta" guna memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana Sosial (S.Sos) Strata-1 (S1) Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sholawat dan salam senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan ummat-Nya.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang membantu dalam penyelesaiannya. Maka dari itu, dengan penuh rasa hormat dan ungkapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Al-Makin, MA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd., Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. H. Thoriq Nurmadiansyah, S. Ag., M.Si., Selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa memberikan dukungan.

4. H. Thoriq Nurmadiansyah, S. Ag., M.Si., Selaku Dosen Penasihat Akademik Mahasiswa Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa memberikan bimbingan dan dukungan.
5. Hj. Early Maghfiroh I, S.Ag., M.Si., Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan waktu, motivasi, semangat, kritik, saran dan membimbing dari awal pengerjaan hingga selesainya skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Manajemen Dakwah yang telah memberikan ilmu dan bimbingan didalam perkuliahan.
7. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi khususnya Program Studi Manajemen Dakwah.
8. M. Jazir selaku pembina Balai Litbang LPTQ yayasan Team Tadarus "AMM Yogyakarta, Roihan Afandi selaku Ketua Yayasan, Tulus selaku bendahara, Iwan Susanto selaku koordinator bagian pelatihan, Suroto selaku koordinator bagian penjualan, Siti Maslakhah selaku direktur TQA-L, dan seluruh karyawan atau aktivis Team Tadarus AMM Yogyakarta.
9. Orang tua saya tercinta Bapak Kunawi dan Ibu Sakdiyah yang selalu memberikan dukungan baik moral maupun material secara ikhlas, dukungan lahir batin, kekuatan do'a yang terus dipanjatkan tiada henti untuk semua kesuksesan yang telah dicapai.

10. Sahabat-sahabati Manajemen Dakwah Angkatan 2018 (Mandala) yang telah berproses bersama dari awal perkuliahan hingga semester akhir ini.

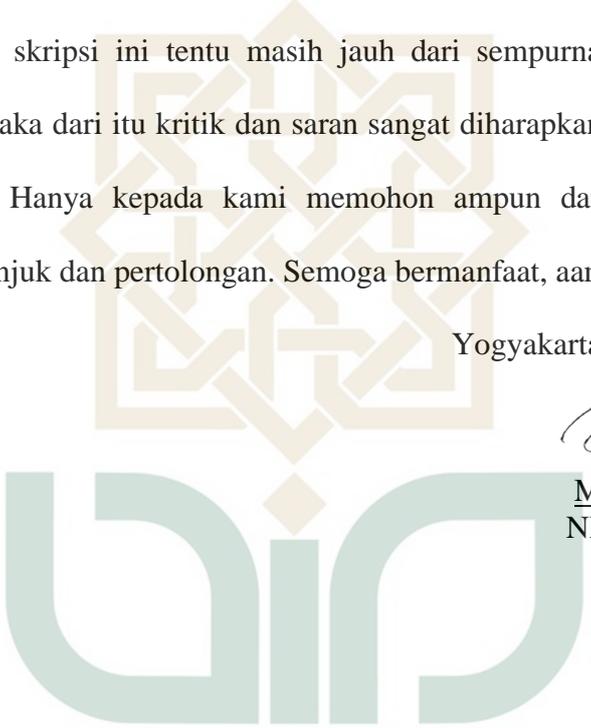
11. Seluruh pihak yang selalu memberikan motivasi, dukungan serta doa sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin.

Pada skripsi ini tentu masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Maka dari itu kritik dan saran sangat diharapkan untuk memperbaiki penelitian ini. Hanya kepada kami memohon ampun dan kepada-Nya kami memohon petunjuk dan pertolongan. Semoga bermanfaat, aamiin.

Yogyakarta, 10 November 2022



Muhamad Afham
NIM: 18102040071



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Muhamad Afham (18102040071), Budaya Organisasi Di Balai Litbang Lembaga Pendidikan Tilawatil Qur'an (LPTQ) Nasional Team Tadarus Angkatan Muda Masjid Dan Mushola (AMM) Yogyakarta, Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Latar belakang dari penelitian ini adalah budaya organisasi merupakan karakteristik sebuah organisasi yang membentuk diri setiap orang, karena budaya merupakan suatu pedoman yang terdiri atas artefak, nilai-nilai atau norma-norma, dan asumsi dasar. Budaya organisasi seringkali tercermin dalam perilaku setiap karyawan di tempat kerja. Balai Litbang LPTQ Nasional Yayasan Team Tadarus AMM Yogyakarta sebagai lembaga dakwah yang bergerak dalam bidang pelatihan, pendidikan, dan juga penjualan telah memiliki suatu pola sikap dan perilaku kelembagaan yang tertanam di lingkup aktivisnnya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan sekunder yang dikumpulkan dengan teknik kumpul data berupa wawancara, survei, observasi dan studi literatur. Metode analisis yang dilakukan pada penelitian ini adalah analisis konten dari hasil wawancara dengan pembina, ketua, dan juga karyawan Balai Litbang LPTQ Nasional Yayasan Team Tadarus AMM Yogyakarta. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah koleksi data, reduksi data, display data, dan kesimpulan. Uji keabsahan data yang digunakan adalah uji *credibility* dengan menggunakan pendekatan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa budaya organisasi pada Balai Litbang LPTQ Nasional Yayasan Team Tadarus AMM Yogyakarta berjalan dengan baik karena memenuhi dan benar-benar menerapkan tiga level budaya seperti artefak, nilai-nilai, dan asumsi dasar. Artefak diterapkan dengan adanya manifestasi fisik berupa logo, gaya bangunan yang desain dengan halaman luas dan nyaman, manifestasi perilaku berupa ritual dengan lebih mendalami keagamaan Islam dengan bertadarus sebelum melakukan kegiatan, komunikasi dengan menjangkau seluruh elemen baik karyawan maupun tamu dan *customer*. Selanjutnya yaitu nilai-nilai yang tercermin dalam AKHLAK AMM (Amanah, Ke-ikhlasan, Harmoni dalam semangat silaturahmi, Layanan, Kesadaran *Brand*, Andal & Proporsional, Militan, dan Musyawarah). Terakhir yaitu asumsi dasar yaitu berupa keyakinan, hubungan antar manusia, dan kebenaran untuk bertindak, dan membuat para aktivis memahami bagaimana mereka melihat budaya organisasi di Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus AMM Yogyakarta.

Kata kunci: Budaya Organisasi, Balai Litbang LPTQ Nasional Yayasan Team Tadarus AMM Yogyakarta

ABSTRACT

Muhamad Afham (18102040071), Organizational Culture at the Research and Development Center of the National Tilawatil Qur'an Education Institute (LPTQ) Team Tadarus Young Mosque and Prayer Room (AMM) Yogyakarta, Department of Da'wah Management, Faculty of Da'wah and Communication, State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta.

The background of this research is that organizational culture is a characteristic of an organization that shapes every person, because culture is a guideline consisting of artefacts, values or norms, and basic assumptions. Organizational culture is often reflected in the behavior of each employee at work. The National LPTQ Research and Development Center, the Yogyakarta AMM Tadarus Team Foundation, as a da'wah institution engaged in training, education, and sales, already has a pattern of institutional attitudes and behavior embedded in its activist sphere.

The research method used in this study is a qualitative method. The data used in this study are primary and secondary data collected by data collection techniques in the form of interviews, surveys, observations and literature studies. The method of analysis used in this study was content analysis from the results of interviews with supervisors, chairmen, and also employees of the National LPTQ Research and Development Center, the Yogyakarta AMM Tadarus Team Foundation. The data analysis techniques used in this study are data collection, data reduction, data display, and conclusions. The validity test of the data used is the *credibility* by using the approach of technical triangulation and source triangulation.

Based on the research results, it is known that the organizational culture at the National LPTQ Research and Development Center, the Tadarus AMM Yogyakarta Foundation, is going well because it fulfills and actually implements the three levels of culture such as artifacts, values, and basic assumptions. Artifacts are applied with physical manifestations in the form of logos, building styles that are designed with spacious and comfortable courtyards, behavioral manifestations in the form of rituals by going deeper into Islamic religion by being aware before carrying out activities, communication by reaching out to all elements, both employees and guests and *customers*. Furthermore, the values reflected in AKHLAK AMM (Trust, Sincerity, Harmony in the spirit of friendship, Service, *Brand Awareness*, Reliability & Proportional, Militant, and Deliberation). Finally, the basic assumptions are in the form of belief, human relations, and the right to act, and make activists understand how they see organizational culture at the National LPTQ Research and Development Center AMM Yogyakarta Tadarus Team.

Keywords: Organizational Culture, National LPTQ Research and Development Center, the Yogyakarta AMM Tadarus Team Foundation

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Kajian Pustaka.....	6
F. Kerangka Teori.....	9
G. Metode Penelitian.....	13
H. Sistematika Pembahasan	20
BAB II GAMBARAN UMUM.....	22
A. Sejarah.....	22
B. Letak Geografis.....	25
C. Visi Misi.....	26
D. Budaya di Lembaga AMM Yogyakarta.....	27
E. Struktur Organisasi.....	29

F. Program Kerja Lembaga	32
G. Sumber Dana	35
H. Sarana dan Prasarana.....	37
BAB III BUDAYA ORGANISASI DI BALAI LITBANG LPTQ NASIONAL TEAM TADARUS AMM YOGYAKARTA.....	39
A. Artefak.....	44
B. Nilai-nilai	54
C. Asumsi Dasar	71
BAB IV PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perbandingan Penelitian Sejenis	8
Tabel 2 Artefak Budaya Organisasi	11
Tabel 3 Butir-butir Nilai Harmoni	60
Tabel 4 Butir-butir Nilai Militan.....	65
Tabel 5 Butir-butir Nilai Musyawarah.....	67



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Triangulasi Sumber Penelitian	19
Gambar 2 Triangulasi Metode Pengumpulan Data.....	20
Gambar 3 Logo Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus AMM	45



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki kebaragaman agama, bahasa, adat, dan bahkan budaya. Masyarakat Indonesia terbiasa bersosialisasi dengan budaya yang berlaku di lingkungan tempat tinggal dan tuntunan hidup kita bisa berpedoman dengan ajaran agama. Dalam ruang lingkup pekerjaan diharuskan untuk melakukan budaya yang sudah diterapkan dilembaga yang dinaungi. Nimran mengatakan dalam bukunya bahwa dalam sebuah organisasi, masyarakat yang bernaung dan bekerja disebuah organisasi ataupun perusahaan akan menciptakan suatu budaya organisasi dalam lingkungan pekerjaanya.² Dalam kehidupan keseharianpun, masyarakat dipengaruhi oleh budaya lingkungan yang ditempati dan menghasilkan budaya sosial atau budaya masyarakat.

Pedoman dasar untuk mengetahui bagaimana berperilaku dalam situasi tertentu sangat diperlukan. Masyarakat dituntut untuk mentaati budaya yang ada di masyarakat, karena budaya juga terdiri dari norma-norma, nilai-nilai, asumsi dan kepercayaan, dan jika ada yang melanggarnya maka akan dikucilkan bahkan diusir, namun budaya tidak hanya menjadi konsep penting untuk memahami masyarakat tetapi juga untuk memahami suatu.

Suatu budaya organisasi yang kuat dan telah berakar akan dapat memberikan kontribusi yang cukup signifikan bagi anggota organisasi dalam

² Umar Nimran, *Perilaku Organisasi*, (Surabaya: Citra Media, 1997), hlm. 123-124.

hal pemahaman yang jelas dan lugas tentang suatu persoalan yang diselesaikan. Banyak bukti yang menggambarkan bahwa suksesnya suatu organisasi disebabkan karena budaya yang diterapkan pada anggotanya begitu kuat yang membuatnya lebih percaya diri dan akhirnya menjadi lebih efektif.

Dalam era globalisasi dan adanya pandemi Covid-19 yang akhirnya merubah segala aspek kehidupan, baik di bidang lingkungan, sosial, ekonomi, dan budaya yang mana sering begitu cepat dan sangat sulit diprediksi namun sangat besar dampaknya bagi masa depan organisasi atau lembaga, kehadiran budaya organisasi yang fleksibel menjadi semakin relevan. Strategi dalam mengantisipasi perubahan yang akan dilakukan oleh suatu organisasi juga perlu mempertimbangkan aspek budaya yang telah ada selama ini, apakah strategi yang didesain tersebut cocok dengan keadaan yang ada, atau justru hal tersebut menjadi kontra produktif bagi organisasi dalam perjalanannya ke depan. Budaya organisasi juga dapat dipakai sebagai konsep dalam menyusun strategi perubahan atau pengembangan yang dipimpinya.³

Budaya yang tercipta dan diterapkan secara baik dapat menguatkan setiap anggota serta dapat mewujudkan tujuan terciptanya suatu organisasi. Budaya organisasi akan memberikan suasana psikologis bagi semua karyawan, bagaimana mereka bekerja, bagaimana berhubungan dengan atasan ataupun rekan kerja, bagaimana menyelesaikan masalah, dan banyak lagi yang merupakan wujud budaya yang khas bagi setiap organisasi atau perusahaan.⁴

³ Komang Wardana, *Perilaku Keorganisasian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), Cet ke-1, hlm. 165.

⁴ Djokosantoso Moeljono, *Budaya Korporat dan keunggulan korporasi* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2003), hlm. 41.

Organisasi sendiri terbentuk dari kumpulan individu yang berbeda baik sifat, karakter, keahlian, pendidikan, dan latar belakang pengalaman dalam hidupnya. Dengan demikian, perlu adanya budaya yang akan berguna untuk pencapaian misi dan tujuan organisasi tersebut, agar tidak melenceng dari tujuan awal organisasi tersebut dibentuk.

Karyawan dalam suatu lembaga pasti memiliki sifat multikultural. Oleh karena itu meskipun didalamnya terdapat karyawan yang memiliki karakteristik kepribadian yang serupa, mungkin akan terdapat perbedaan karakteristik yang signifikan antar budaya. Salah satu tantangannya adalah memahami dan menghormati perbedaan kepribadian yang diakibatkan oleh budaya tersebut. Penjelasan tersebut juga tidak terlepas dari Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus AMM Yogyakarta.

Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus AMM Yogyakarta adalah lembaga dakwah yang bergerak dalam bidang pelatihan, pendidikan, dan juga penjualan melalui proses panjang yang didirikan oleh K.H. As'ad Humam ini mengalami banyak perkembangan hingga bertaraf nasional dan tidak diragukan lagi eksistensinya sampai saat ini. Perkembangan lembaga ini dapat dilihat dari berbagai macam aspek antara lain penambahan maupun perubahan sarana dan prasarana penunjangnya hingga budaya organisasinya.

Penerapkan budaya organisasi yang ada pada Team Tadarus AMM Yogyakarta karyawan atau yang biasa disebut aktivis tentunya dituntut untuk menanamkan dan menumbuhkan kembangkan budaya organisasi agar menjadi bagian diri mereka sendiri. Sehingga aktivis ada rasa memiliki terhadap Team

Tadarus AMM Yogyakarta. Sebagai salah satu contoh budaya organisasi yang ada di Team Tadarus "AMM" Yogyakarta yaitu dengan aktifitas sehari-hari seperti *morning briefing* dengan membaca Al-Quran yang dimulai pada pukul 08.30-08.50 WIB, dan adanya pengajian sabtu wage yang di biayai oleh AMM untuk menjalin harmoni dalam semangat bersilaturahmi menyebarkan visi dakwah qur'ani dengan melaksanakan pengajian & temu aktivis di salah satu rumah aktivisnya secara bergantian setiap hari sabtu wage yang biayanya juga di tanggung oleh Team Tadarus AMM Yogyakarta. Bentuk lain yaitu dengan melakukan tadarus dengan irama rost bersama sebelum melaksanakan kegiatan seperti *briefing*, bekerja, ataupun kegiatan belajar mengajar divisi lembaga pendidikan Al-Qur'an. Selain itu juga, pada bulan Januari 2022 Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus AMM Yogyakarta dibuatkan video dokumenter terkait perkembangannya oleh Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran Kementerian Agama Republik Indonesia yang akan ditampilkan di Taman Mini Indonesia Indah.⁵

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk membuat suatu kajian lebih mendalam mengenai nilai-nilai budaya organisasi yang berbentuk penelitian dengan judul "Budaya Organisasi Di Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus AMM Yogyakarta".

⁵ Hasil observasi pada 10 Juni 2022 pukul 13.25 WIB di Kantor Sekretariat AMM Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Sebagaimana telah dijelaskan pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana budaya organisasi di Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus AMM Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini, pertama mengkaji budaya organisasi yang diterapkan dan dikembangkan oleh Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus AMM Yogyakarta. Kedua, mendeskripsikan hasil yang dicapai dari budaya organisasi tersebut.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan tentang manajemen dakwah lebih khususnya yang berkenaan kajian budaya organisasi terutama pada Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus AMM Yogyakarta.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat dijadikan bahan tambahan informasi dan juga bahan pertimbangan budaya organisasi terutama pada Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus AMM Yogyakarta atau lembaga sejenis.

E. Kajian Pustaka

Bukti nyata bahwa penelitian ini adalah karya yang bebas dari plagiarisme dan orisinal dengan adanya perbandingan penelitian terdahulu yang sejenis dan relevan yang berguna untuk penelitian yang akan dilakukan. Penelitian sebelumnya juga dapat membantu dalam penulisan yang akan dihadapi. Oleh karena itu, kajian pustaka penelitian ini adalah penelitian terdahulu yang paling mendekati dengan penelitian yang akan dilakukan.

Rujukan penelitian pertama adalah skripsi karya Muhamad Ridwan, Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Telah melakukan penelitian dengan judul "Budaya Organisasi Pada Kebudayaan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2020" dengan metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa budaya organisasi pada Dinas Kebudayaan DIY sudah berjalan dengan baik karena benar-benar menerapkan tiga level budaya seperti artefak, nilai-nilai dan asumsi dasar.⁶ Kekurangan penelitian ini terletak pada rumusan masalah yang tidak spesifik skripsi ini mau membahas budaya organisasi pada bagian apa saja. Kemudian pada bagian kesimpulan tidak tersampaikan secara padat inti dari skripsi tersebut.

Penelitian kedua adalah Tesis karya Krissan Malinda pada tahun 2021 yang berjudul "Strategi Implementasi Program Penanaman Budaya Organisasi Grup X Untuk Kantor Cabang Indonesia". Penelitian ini membahas program penanaman budaya organisasi di Grup X merupakan organisasi global yang

⁶ Muhamad Ridwan, *Budaya Organisasi Pada Dinas Kebudayaan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Prodi Manajemen Dakwah, 2020).

telah berdiri selama 129 tahun di 18 negara tanpa pernah mengembangkan budaya organisasinya secara formal.⁷ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yaitu terdapat pada objeknya yaitu budaya organisasi. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjeknya.

Penelitian ketiga adalah skripsi karya Ifat Sofiyanti yang berjudul "Budaya Organisasi Di Panti Asuhan Islam Playen Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2022" dengan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini membahas mengenai penerapan Budaya Organisasi pada Panti Asuhan Islam Playen Gunungkidul dengan tiga level budaya organisasi seperti artefak, nilai, dan asumsi.⁸ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yaitu terdapat pada metode penelitian kualitatif dan objeknya yaitu budaya organisasi. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjeknya.

Penelitian keempat adalah International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR) karya Tutik Winarsih dan Arif Hidayat pada tahun 2022 yang berjudul "*The Influence Of Organizational Culture And Motivation On Employee Performance*". Penelitian ini membahas pengaruh budaya dan motivasi organisasi tentang kinerja karyawan di perusahaan "X". Pendekatan kuantitatif adalah digunakan dalam penelitian ini. Hasilnya budaya organisasi dan motivasi karyawan berpengaruh positif dan signifikan

⁷ Krissan Malinda, *Strategi Implementasi Program Penanaman Budaya Organisasi Grup X Untuk Kantor Cabang Indonesia*, Tesis (Jakarta : Magister Manajemen (Kampus Jakarta), Universitas Gadjah Mada, 2021)

⁸ Ifat Sofiyanti, *Budaya Organisasi Di Panti Asuhan Islam Playen Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2022*, Skripsi (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Prodi Manajemen Dakwah, 2022).

berdampak pada kinerja karyawan.⁹ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yaitu terdapat pada objeknya yaitu budaya organisasi. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitiannya dan subjeknya.

Tabel 1.1

Perbandingan Penelitian Sejenis

No	Judul	Objek	Subjek	Motode Penelitian
1	Budaya Organisasi Pada Dinas Kebudayaan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2020	Budaya Organisasi	Dinas Kebudayaan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	Kualitatif
2	Strategi Implementasi Program Penanaman Budaya Organisasi Grup X Untuk Kantor Cabang Indonesia	Budaya Organisasi	Grup X Untuk Kantor Cabang Indonesia	Kualitatif
3	Budaya Organisasi	Budaya	Panti Asuhan	Kualitatif

⁹ Tutik Winarsih dan Arif Hidayat, *The Influence Of Organizational Culture And Motivation On Employee Performance*, Vol-6, Issue-1, (Februari, 2022)

	Di Panti Asuhan Islam Playen Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2022	Organisasi	Islam Playen Gunungkidul	
4	<i>The Influence Of Organizational Culture And Motivation On Employee Performance</i>	<i>Organizational Culture And Motivation</i>	perusahaan "X"	Kuantitatif

Sumber : Data primer

F. Kerangka Teori

1. Pengertian Budaya Organisasi

Budaya organisasi adalah pola berfikir dan bertindak organisasi khususnya pola pengambilan keputusan termasuk didalamnya pola komunikasi antara pimpinan dan bawahan. Hakikatnya budaya organisasi merupakan pola perilaku dan pola pikir semua orang dalam mengambil keputusan. Menurut Alisyahbana dikutip dibukunya W. Supariono bahwa budaya merupakan manifestasi dari cara berfikir, sehingga menurutnya pola kebudayaan itu sangat luas sebab semua tingkah laku dan perbuatan, mencakup didalamnya perasaan karena perasaan juga merupakan maksud

dari pikiran.¹⁰ Kemudian Peruci dan Hamby dikutip dibukunya Manahan P. Tampubolon mendefinisikan bahwa budaya adalah segala sesuatu yang dilakukan, dipikirkan, dan diciptakan oleh manusia dalam masyarakat, serta termasuk pengakumulasian sejarah dari objek-objek atau perbuatan yang dilakukan sepanjang waktu.¹¹

Budaya organisasi juga dapat di defenisikan sebagai seperangkat nilai, norma, persepsi, dan pola perilaku yang diciptakan atau dikembangkan dalam sebuah organisasi untuk mengatasi masalah-masalah, baik masalah mengenai adabtasi secara external, maupun integrasi secara internal.¹²

Secara garis besar, definisinya dapat disimpulkan sebagai suatu pola asumsi dasar yang dimiliki oleh anggota organisasi yang berisi nilai-nilai, norma-norma dan kebiasaan yang mempengaruhi pemikiran, pembicaraan, tingkah laku dan cara kerja karyawan sehari-hari, sehingga akan bermuara pada kualitas kinerja.

Dari penjelasan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa nilai-nilai *organization culture* (budaya organisasi) adalah kesadaran, hasrat atau keinginan orang-orang yang ada di dalam suatu organisasi yang menunjukkan tingkah laku mereka, khususnya pada pola pengambilan keputusan baik di dalamnya terdapat pola komunikasi antara pimpinan dan bawahan, antara manajemen puncak, madya, dan manajemen lini.

¹⁰ Supartono W., *Ilmu Budaya Dasar*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004), hlm. 31.

¹¹ Manahan P. Tampubolon., *Perilaku Organisasi*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004), hlm. 184.

¹² Darsono, *Kajian Tentang Organisasi, Budaya, Ekonomi, Sosial dan Politik*, (Jakarta: Nusantara Consulting, 2010), hlm. 256.

2. Level Budaya Organisasi

Memahami budaya, mengingat sangat luasnya fenomena yang tercakup di dalamnya, Edgar H. Schein menyederhanakan budaya menjadi tiga lapisan, yaitu artefak yang meliputi elemen-elemen yang paling kasat mata dan berada pada lapisan terluar, nilai-nilai yang sifatnya lebih abstrak, tetapi masih berada dalam ruang lingkup kesadaran pelaku, dan asumsi-asumsi.¹³ Edgar H. Schein dalam bukunya Wirawan mengemukakan level budaya organisasi sebagai berikut:¹⁴

a. Artefak

Artefak merupakan dimensi yang paling terlihat dari budaya organisasi yang meliputi lingkungan fisik, perilaku, dan verbal organisasi. Artefak dapat dilihat melalui bangunan, *output* (barang dan jasa), teknologi, bahasa tulisan maupun lisan, produk seni dan perilaku organisasi. Artefak pada suatu organisasi dapat dilihat dengan jelas, namun sering tidak dapat dipahammi oleh anggota organisasi. Termasuk dalam artefak budaya organisasi, yaitu:¹⁵

Tabel 1.2
Artefak Budaya Organisasi

No	Katerogi Umum	Contoh Artefak
1	Manifestasi Fisik	a. Seni, desain, logo

¹³ Kusdi, *Budaya Organisasi Teori, Penelitian dan Praktik*, (Jakarta; Salemba Empat, 2011), hlm. 52.

¹⁴ Wirawan, *Budaya dan Iklim Organisasi Teori Aplikasi dan Penelitian*, (Jakarta: Salemba Empat, 2007) hlm. 12.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 14.

		b. Gaya bangunan c. Pakaian/ penampilan
2	Manifestasi Perilaku	a. Upacara/ ritual b. Pola komunikasi c. hukuman
3	Manifestasi Bahasa	a. Jargon

Sumber: Mary jo Hatch dalam buku Budaya Organisasi berjudul Budaya Organisasi Teori, Penelitian dan Praktik

b. Nilai-nilai

Nilai-nilai merupakan pedoman atau kepercayaan yang dipergunakan oleh orang atau organisasi untuk bersikap jika berhadapan dengan situasi yang harus membuat pilihan. Semua pembelajaran organisasi menggunakan nilai-nilai yang ada pada organisasi, misalnya ketika pimpinan atau anggota organisasi menghadapi suatu masalah maka mereka akan mengacu pada nilai-nilai tersebut dan selanjutnya jika mereka telah menemukan cara untuk menyelesaikan masalah tersebut akan disosialisasikan kepada anggota organisasi lainnya.

c. Asumsi Dasar

Asumsi dasar adalah suatu pandangan dan persepsi tentang sesuatu, orang dan organisasi secara keseluruhan yang dilihat suatu kebenaran, tetapi belum dibuktikan. Asumsi ini akan memberikan panduan kepada individu yang terlibat mengenai bagaimana sesuatu

isu atau permasalahan itu wajar dilihat, difikir dan ditangani. Asumsi dasar merupakan solusi yang paling dipercaya dalam menghadapi suatu masalah. Berikut ini adalah indikator yang untuk mengetahui asumsi dasar, yaitu hakekat keyakinan, hakekat hubungan antar manusia, dan hakekat kenyataan dan kebenaran.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif berisikan suatu rangkaian teknik interpretasi untuk mendeskripsikan, mengelompokkan, menerjemahkan, dan menjelaskan makna terhadap suatu fenomena yang terjadi dalam dunia sosial. Menurut Cooper dan Schindler dikutip Sugiono studi deskriptif mencoba menemukan jawaban atas pertanyaan siapa, apa, kapan, di mana, dan, bagaimana. Studi deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau mendefinisikan subjek penelitian, dengan membuat profil dari sekelompok masalah, orang, atau peristiwa.¹⁶

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau responden merupakan subjek yang dituju untuk mendapatkan fakta atau pendapat yang diteliti. Penentuan sumber data dalam penelitian kualitatif didasarkan pada pertimbangan

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, Cetakan ke-1 (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 14.

siapa orang yang paling tahu tentang apa yang ditanyakan dan dapat memberikan informasi yang valid.¹⁷ Oleh karena itu, subjek penelitian ini yaitu meliputi pembina, pimpinan/ketua, karyawan/aktivis dan ustadz-ustadzah yang ada di Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus AMM Yogyakarta.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian kualitatif meliputi seluruh aspek kehidupan manusia yang menjadi topik permasalahan dalam penelitian. Objek penelitian ini adalah semua aspek budaya organisasi khususnya di Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus AMM Yogyakarta.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam mencapai tujuan penelitian dan memperoleh data yang diperlukan, peneliti melakukan teknik pengumpulan data, meliputi:

a. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan ahli atau informan yang berada dalam organisasi. Menurut Sugiono, wawancara dengan ahli diartikan sebagai diskusi dengan narasumber yang memiliki pengetahuan tentang masalah yang terjadi atau solusi untuk permasalahan tersebut, untuk tujuan memperoleh informasi yang relevan.¹⁸ Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara terstruktur untuk menggambarkan nilai-nilai budaya organisasi di Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus AMM Yogyakarta.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 165.

¹⁸ Sugiono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 195.

Narasumber/informan pada penelitian ini merupakan pembina dan pimpinan.

Wawancara yang dilakukan berdasarkan kategori pertanyaan budaya organisasi yang akan dijawab oleh pembina, pimpinan, karyawan/aktivis dan ustadz-ustadzah yang ada di Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus AMM Yogyakarta.

b. Observasi

Menurut Abdurrahman Fatoni, observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, dengan catatan tentang situasi atau perilaku objek target. Selain mengumpulkan data secara visual, teknik observasi juga melakukan kegiatan mendengarkan, membaca, mencium, dan menyentuh.¹⁹ Oleh karena itu, penelitian ini berusaha untuk melakukan observasi atau pengamatan langsung terhadap objek penelitian berupa aktivitas-aktivitas yang berlangsung di Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus AMM Yogyakarta secara komprehensif. Jenis observasi yang dilakukan adalah observasi terus terang atau tersamar. Menyesuaikan dengan keilmuan manajemen dakwah maka pengamatan lebih di fokuskan terhadap nilai-nilai budaya.

c. Studi Literatur dan dokumentasi

Studi literatur dan dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melakukan tinjauan buku, artikel dalam jurnal atau literatur

¹⁹ Sugiono, *Metode Penelitian*, hlm. 203.

profesional, materi yang diterbitkan website yang berhubungan dengan dilema manajemen atau pertanyaan manajemen, dan dokumen berupa gambar, tulisan, atau karya. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tambahan yang menunjang penelitian.²⁰

4. Tehnik Analisis Data

Analisis data menurut Miles dan Huberman dikutip oleh Sugiyono adalah aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas tersebut berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.²¹

a. Reduksi Data

Kegiatan mereduksi data yaitu data mentah yang telah di kumpulkan dari hasil observasi, interview dan dokumentasi diklasifikasikan, kemudian diringkas agar mudah dipahami. Reduksi data ini merupakan suatu bentuk analisis yang bertujuan mempertajam, memilih, memfokuskan, menyusun data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dari penelitian dapat dibuat dan diverifikasikan.²²

Pada dasarnya data yang diperoleh dari lapangan sangat banyak, dan rumit, sehingga perlu dilakukan reduksi data. Tujuannya untuk memperjelas data yang diperoleh, menyederhanakan pengumpulan data, dan mencari data tambahan sesuai kebutuhan yang diperlukan.

²⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 201.

²¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 301.

²² Sugiono, *Metode Penelitian*, hlm. 323.

b. Penyajian Data

Menurut Miles and Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.²³ Penyajian data dalam penelitian ini berupa uraian singkat, tabel, dan gambar yang mengacu pada rumusan masalah dan tujuan penelitian. Penyajian informasi memudahkan untuk memahami yang terjadi dan merencanakan kegiatan di masa depan berdasarkan pemahaman dan mudah dipahami untuk menarik sebuah kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data, dan display data sehingga data dapat disimpulkan, dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan. Kesimpulan awal dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara, jika tidak akan berubah dan menemukan bukti kuat untuk mendukung tahapan pengumpulan data lainnya.²⁴

5. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data bertujuan untuk membuktikan dan menguji valid tidaknya data yang diperoleh oleh peneliti.²⁵ Pada penelitian kualitatif ini dapat di uji keabsahan datanya dengan menggunakan

²³ Sugiono, *Metode Penelitian*, hlm. 325.

²⁴ Sugiono, *Metode Penelitian*, hlm. 329.

²⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 246.

beberapa uji. Menurut Sugiyono, pengujian keabsahan data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan uji sebagai berikut:²⁶

a. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data dapat dilakukan dengan perpanjangan proses pengamatan yang mana proses ini dapat meningkatkan kepercayaan/kredibilitas data. Dengan perpanjangan pengamatan ini dapat diartikan bahwa peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan atau wawancara kembali dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru sehingga informasi yang didapat lebih mendalam dan pasti kebenarannya.

b. Uji transferabilitas

Uji transferabilitas ialah dengan memberikan uraian penelitian dengan rinci dan jelas. Peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang serinci mungkin, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Dengan proses tersebut maka pembaca akan memperoleh kejelasan atas hasil penelitian tersebut.

c. Uji dependabilitas

Uji dependabilitas merupakan uji yang mana diketahui dari jejak aktivitas lapangan proses penelitian. Uji ini dilakukan dengan cara melakukan pemeriksaan terhadap keseluruhan aktivitas dalam proses penelitian mulai dari menentukan fokus penelitian sampai dengan membuat kesimpulan dari penelitian yang ditunjukkan oleh peneliti.

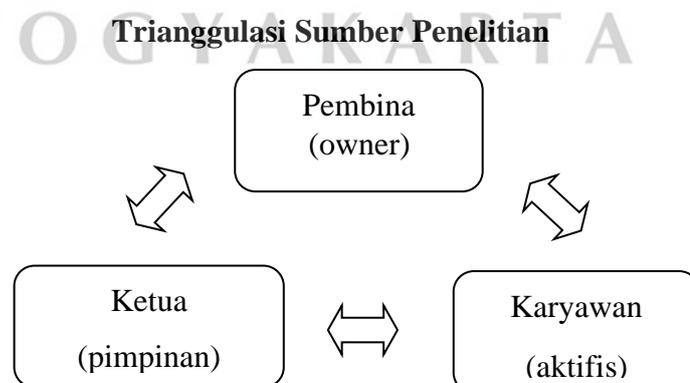
²⁶ Sugiono, *Metode Penelitian*, hlm. 303.

d. Uji konfirmabilitas

Uji konfirmabilitas uji yang dinilai melalui proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Uji ini serupa dengan uji depenabilitas sehingga dapat dilakukan secara bersamaan. Uji ini adalah pengujian menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan oleh peneliti.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan uji kredibilitas dengan teknik triangulasi dimanfaatkan sebagai pengecekan keabsahan data yang peneliti temukan dari hasil wawancara peneliti dengan informan kunci lainnya. Terdapat empat macam teknik triangulasi, yaitu (1) triangulasi data/sumber (*data triangulation*), (2) triangulasi peneliti (*investigator triangulation*), (3) triangulasi metode (*methodological triangulation*), dan (4) triangulasi teoritis (*theoretical triangulation*). Adapun tehnik yang akan dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi sumber dan metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

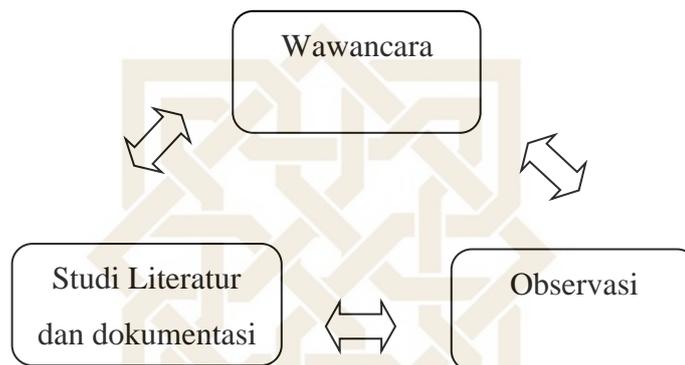
Gambar 1.1



Sumber: Olahan Peneliti

Adapun keabsahan data menggunakan triangulasi metode pengumpulan data adalah sebagai berikut:

Gambar 1.2
Triangulasi Metode Pengumpulan Data



Sumber: Olahan Peneliti

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dibuat agar penelitian lebih sistematis dan memudahkan penulis. Maka, perlu peneliti untuk menguraikan beberapa gambaran sub bab yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Bab I menguraikan tentang pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematik pembahasan.
2. Bab II adalah gambaran umum lokasi penelitian dan deskripsi objek penelitian yang meliputi sejarah, letak geografis, profil, visi dan misi, struktur organisasi, Inventaris fasilitas dan prasarana pendukung Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus AMM Yogyakarta.

3. Bab III adalah pembahasan dan hasil pengolahan dari data-data penelitian yang diperoleh meliputi budaya organisasi seperti artefak, nilai-nilai, dan asumsi dasar serta bagaimana budaya organisasi tersebut pada karyawan/aktivis di Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus AMM Yogyakarta.
4. Bab IV merupakan bagian akhir tulisan berupa penutup yang meliputi simpulan dan saran. Seluruh hasil penelitian akan dirangkum dalam bab ini. Saran-saran diberikan peneliti sebagai alternatif pemikiran dan kemungkinan pengembangan lebih lanjut dari hasil penelitian ini.
5. Daftar pustaka, memuat daftar rujukan atau referensi yang digunakan dalam penelitian.
6. Lampiran-lampiran, lampiran berupa foto dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Budaya organisasi merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan lingkungan internal organisasi, karena keragaman budaya yang ada pada organisasi sama banyaknya dengan jumlah individu yang ada pada organisasi tersebut. Budaya organisasi di Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus AMM Yogyakarta berjalan dengan baik karena memenuhi dan benar-benar menerapkan tiga level budaya seperti artefak, nilai-nilai, dan asumsi dasar.

Artefak diterapkan dengan adanya Manifestasi fisik berupa logo Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus AMM Yogyakarta, gaya bangunan yang desain dengan halaman luas agar nyaman untuk kegiatan pelatihan dan ujian, dan penampilan yang mencerminkan seorang muslim dan muslimah. Manifestasi perilaku berupa ritual dengan lebih mendalami keagamaan Islam dengan bertadarus sebelum melakukan kegiatan. Komunikasi dengan menjangkau seluruh elemen baik karyawan maupun tamu dan *customer*. Selanjutnya yaitu nilai-nilai yang tercermin dalam AKHLAK AMM (Amanah, Ke-ikhlasan, Harmoni dalam semangat silaturahmi, Layanan, Kesadaran *Brand*, Andal & Proporsional, Militan, dan Musyawarah). Terakhir yaitu asumsi dasar yaitu berupa keyakinan, hubungan antar manusia, dan kebenaran untuk bertindak, dan membuat para aktivis memahami bagaimana mereka melihat budaya organisasi di Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus AMM Yogyakarta.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti dapat menarik saran baik itu untuk instansi atau untuk peneliti selanjutnya dan kiranya dapat menjadi pertimbangan.

1. Bagi Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus AMM Yogyakarta, hendaknya penerapan budaya organisasi pada aktivis perlu ditingkatkan agar terciptanya budaya kualitas yang akan memberikan citra yang baik terhadap lembaga. Dalam menyusun serangkaian budaya organisasi yang tercantup dalam nilai-nilai hendaknya diperhatikan pemilihan kata dan bahasa, agar dapat lebih mudah dipahami dan dimengerti oleh aktivis. Penggunaan sosial media perlu ditingkatkan agar *brand* Team Tadarus AMM bisa lebih besar lagi. Seluruh aktivis Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus AMM Yogyakarta diberi kebebasan dalam menjalankan tugasnya agar tidak selalu terpaku pada budaya organisasi yang ada dan tetap dengan batasannya, sehingga dapat menghasilkan inovasi baru dan kreativitas dalam pengembangan Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus AMM Yogyakarta.
2. Bagi Peneliti, hendaknya dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai motivasi bagi kinerja karyawan di Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus AMM Yogyakarta dengan menggunakan skripsi ini sebagai bahan acuannya. Kemudian diharapkan juga hasil penelitian ini mampu menambah keilmuan dalam manajemen dakwah, terutama dalam bidang budaya organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrorii, Mohammad, *Psikologi Pembelajaran*, Bandung: CV Wacana Prima, 2009.
- Alfaqih, A, *Prinsip-Prinsip Praktik Bisnis dalam Islam bagi Pelaku Usaha Muslim*. Jurnal Hukum *IUS QUIA IUSTUM*, 2009.
- Budiyanto, H.M, K.H. *As'ad Humam: Penyusun Buku Iqro dan Pelopor Gerakan TK. Al-Quran di Indonesia*, Yogyakarta: Yayasan Team Tadarus AMM, 2006.
- Darsono, *Kajian Tentang Organisasi, Budaya, Ekonomi, Sosial dan Politik*, Jakarta: Nusantara Consulting, 2010.
- Duha, T, *Perilaku Organisasi*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- J. Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- Fatoni, Abdurrahman, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Krisnandi, Herry, dkk, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: LPU-UNAS, 2019.
- Mangkunegara, A. A, *Perilaku Budaya Organisasi*, Bandung: PT Refika Aditama, 2008.
- Moeljono, Djokosantoso, *Budaya Korporat dan keunggulan korporasi*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2003.
- Nawawi, Ismail, *Budaya Organisasi Kepemimpinan & Kinerja*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2013.
- Nimran, Umar, *Perilaku Organisasi*, Surabaya: Citra Media, 1997.

- Nova, Firsan, *Crisis Public Relation Bagaimana PR Menangani Krisis Perusahaan*, Jakarta: PT Grasindo, 2014.
- P. Tampubolon, Manahan, *Perilaku Organisasi*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004.
- Powell, Robert P, *Crisis—A Leadership Opportunity*, Biblio Scholar: Illustrated edition, 2012.
- Riani, Asri Laksmi, *Budaya Organisasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Rousaki, B. and Alcott, P., *Exploring the Crisis Readiness Peceptions of Hotel managers in the UK*, *Tourism and Hotel Research*, 7, 2006.
- Sugandi, Yogi Suprayogi, *Administrasi Publi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019.
- Tika, Moh. Pabundu, *Budaya Organisasi dan peningkatan Kinerja Perusahaan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Tohir dan Agustian, *Akhlak Untuk Negeri*. Jakarta: PT Arga Tilanta, 2020.
- Wardana, Komang, *Perilaku Keorganisasian*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Winarsih, Tutik. Arif Hidayat, *The Influence Of Organizational Culture And Motivation On Employee Performance, Vol-6, Issue-1*, 2022.
- Wirawan, *Budaya dan Iklim Organisasi Teori Aplikasi dan Penelitian*, Jakarta: Salemba Empat, 2007.
- W., Supartono, *Ilmu Budaya Dasar*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004.

Skripsi:

Ridwan, Muhamad,. *Budaya Organisasi Pada Dinas Kebudayaan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Prodi Manajemen Dakwah, 2020.

Sofiyanti, Ifat,. *Budaya Organisasi Di Panti Asuhan Islam Playen Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2022*, Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Prodi Manajemen Dakwah, 2022.

Ridwan, Muhamad,. *Budaya Organisasi Pada Dinas Kebudayaan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Prodi Manajemen Dakwah, 2020.

Tesis:

Malinda, Krissan, *Strategi Implementasi Program Penanaman Budaya Organisasi Grup X Untuk Kantor Cabang Indonesia*, Tesis, Jakarta: Magister Manajemen (Kampus Jakarta), Universitas Gadjah Mada, 2021.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA